SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

Oleh :

NAMA : KHAIRAL HADI

NIM : 22080029

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2026

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 25 Agustus 2026

Judul	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak
Nama	Khairal Hadi
NIM	22080029
Program Studi	Akuntansi
Fakultas	Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr.Willy Nofranita, S.E, M.Si, Ak, CA	Ketua	
2	Puguh Setiawan, S.E., M.Si	Anggota	
3	Immu Puteri Sari, S.E., M.Si	Anggota	
4	Fitri Yulianis, S.E., M.Si	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr.Willy Nofranita, S.E., M.Si, Ak, CA
NIDN : 1026117201

Pembimbing II

Puguh Setiawan, S.E., M.Si
NIDN : 1021018404

Disetujui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Immu Puteri Sari, S.E., M.Si
NIDN : 1019098502

Ketua Prodi Akuntansi

Dr.Willy Nofranita, S.E., M.Si, Ak, CA
NIDN : 1026117201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Khairal Hadi
NIM	: 22080029
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan bahwa:

Sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 25 Agustus 2026

Yang menyatakan



Khairal Hadi

22080029

HAK CIPTA

Hak cipta milik KHAIRAL HADI tahun 2026, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy, atau micro film dan lain sebagainya.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Yurmaneli, S.Ag. dan Ayahanda Ramli, S.Ag., M.Pd., serta adik tersayang Farhan Jamil, S.Ked., atas curahan doa dan dukungan yang tiada henti selama perjalanan studi penulis.
2. Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai Dosen Pembimbing I dan Puguh Setiawan, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II, atas dedikasi waktu, kesabaran, dan arahan ilmiahnya yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Immu Puteri Sari, S.E., M.Si. sebagai Dosen Penguji I dan Fitri Yulianis, S.E., M.Si. sebagai Dosen Penguji II, atas evaluasi komprehensif serta masukan yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Segenap Pimpinan, Dosen, beserta Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memfasilitasi proses pembelajaran.
5. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMSB Angkatan 2022 atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah terjalin dengan baik selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian skripsi ini.

6. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang serta demi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

Padang, 25 Agustus 2026

Khairal Hadi

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

KHAIRAL HADI
NIM : 22080029
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Email: khairalhadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian mencakup mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2022 pada Perguruan Tinggi Swasta Klaster Utama di Kota Padang. Melalui teknik *proportionate stratified random sampling*, sampel sebanyak 145 responden ditarik dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Bung Hatta, dan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis melalui regresi linier berganda dengan perangkat lunak JASP. Hasil pengujian membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi karir. Secara simultan, ketiga variabel independen berkolaborasi secara kuat dalam mendeterminasi keputusan karir, dengan kemampuan eksplanatori model mencapai 54,1%. Kesimpulannya, tingginya literasi perpajakan yang diakuisisi, ekspektasi kompensasi yang kompetitif, serta rasionalitas dalam membaca peluang pasar merupakan katalisator utama yang memotivasi mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pemilihan Karir, Konsultan Pajak.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

THE INFLUENCE OF TAX KNOWLEDGE, FINANCIAL REWARDS, AND JOB MARKET CONSIDERATIONS ON THE CAREER CHOICE OF ACCOUNTING STUDENTS AS TAX CONSULTANTS

KHAIRAL HADI
NIM : 22080029
Accounting Study Program
Muhammadiyah University of West Sumatera
Email: khairalhadi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of tax knowledge, financial rewards, and job market considerations on the career choices of accounting students as tax consultants. Employing a quantitative approach, the study population comprises the 2022 cohort of undergraduate accounting students from Main Cluster private universities in Padang City. Using a proportionate stratified random sampling technique, a sample of 145 respondents was drawn from Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Bung Hatta, and Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Data were collected via Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression via JASP software. The empirical results demonstrate that tax knowledge, financial rewards, and job market considerations partially exert a positive and significant influence on career intentions. Simultaneously, the three independent variables collaborate strongly in determining career decisions, with the model's explanatory power reaching 54.1%. In conclusion, high acquired tax literacy, competitive compensation expectations, and rationality in assessing market opportunities serve as the primary catalysts motivating students to pursue a career as tax consultants.

Keywords: Tax Knowledge, Financial Rewards, Job Market Considerations, Career Choice, Tax Consultant.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat penelitian 11
II. TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Konsep Teoritis 14
2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB) 14
2.1.2 Konsultan Pajak 16
2.1.3 Pengetahuan Perpajakan 19
2.1.4 Penghargaan Finansial 20
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja 21
2.1.6 Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak 22
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Kerangka Konseptual 27
2.4 Hipotesis 29
III. METODOLOGI PENELITIAN **35**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 35
3.2 Populasi dan Sampel 35
3.2.1 Populasi Penelitian 35
3.2.2 Sampel 36
3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel 40
3.4 Teknik Pengumpulan Data 45
3.5 Teknik Analisis Data 46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 47
3.5.2 Uji Kualitas Data 47
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 49
3.5.4 Pengujian Hipotesis 52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **56**
4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 56
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian 60
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 61
4.3 Uji Kualitas Data 63
4.3.1 Uji Validitas 64
4.3.2 Uji Reliabilitas 65

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

4.4 Uji Asumsi Klasik 66
4.4.1 Uji Normalitas 67
4.4.2 Uji Multikolinearitas 69
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 70
4.5 Uji Hipotesis 72
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda 72
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74
4.5.3 Uji Parsial (Uji t) 75
4.5.4 Uji Simultan (Uji F) 77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian 78
4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak 78
4.6.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Konsultan Pajak 80
4.6.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Konsultan Pajak 81
4.6.4 Pengaruh Simultan Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Konsultan Pajak 82
IV. KESIMPULAN DAN SARAN 86
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 94

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Pengawasan Kepatuhan Melalui SP2DK Tahun 2024 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....24
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa S1 Akuntansi PTS di Kota Padang 36
Tabel 3.2 Perhitungan Distribusi Sampel..... 39
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 43
Tabel 4.1 Lokasi Penelitian S1 Program Studi Akuntansi 57
Tabel 4.2 Visi Dan Misi S1 Program Studi Akuntansi.....57
Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi 60
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif..... 62
Tabel 4.6 Uji Validitas.....64
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas 66
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas..... 69
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda..... 73
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinan 75
Tabel 4.11 Uji t.....76
Tabel 4.12 Uji F 77

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29
Gambar 4.1 *Normal Q-Q Plot of Standardized Residuals* 68
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas 71

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 94
Lampiran 2. Hasil Analisis Data 100

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara konseptual, pajak didefinisikan sebagai iuran wajib yang bersifat koersif dari masyarakat kepada negara berdasarkan undang-undang tanpa disertai kontraprestasi langsung guna membiayai pengeluaran pemerintah (Mardiasmo, 2016). Definisi ini dipertegas landasan yuridisnya melalui Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang menetapkan pajak sebagai kontribusi terutang oleh orang pribadi atau badan demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pungutan tersebut menjadi instrumen vital karena dananya dialokasikan sepenuhnya untuk memenuhi berbagai keperluan negara dan kepentingan publik. Oleh karena itu, sistem perpajakan memiliki posisi yang sangat strategis dalam ekosistem fiskal untuk mengoptimalisasi penerimaan negara guna mendukung keberlanjutan pembangunan nasional (Resmi, 2019).

Dalam praktiknya, kompleksitas sistem perpajakan sering menjadi hambatan bagi Wajib Pajak (WP) dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Isu kepatuhan muncul pada berbagai aspek, baik untuk WP individu maupun badan usaha, seperti keterlambatan pelaporan dan pembayaran, kesalahan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), kurang bayar, ketidaktepatan pemotongan dan pemungutan, hingga ketidaksesuaian pencatatan transaksi. Kondisi ini berpotensi berujung pada sanksi administratif, proses penyidikan, atau sengketa pajak yang dapat naik ke tingkat banding dan gugatan di Pengadilan Pajak. Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, sebagian WP memilih memanfaatkan jasa konsultan pajak profesional untuk memperoleh pendampingan teknis dan strategis. Konsultan pajak

berperan membantu WP menafsirkan regulasi, menunaikan kewajiban secara benar, dan meminimalkan risiko kesalahan serta sanksi. Literatur terkait menunjukkan bahwa faktor-faktor perilaku WP, termasuk yang berkaitan dengan kepatuhan dan penggelapan pajak, dipengaruhi oleh beragam determinan yang perlu ditangani secara komprehensif dalam praktik pendampingan perpajakan (Handayani dan Mu'id, 2019).

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan besar antara jumlah konsultan pajak yang tersedia dengan jumlah wajib pajak yang harus didampingi. Berdasarkan data Sistem Informasi Konsultan Pajak (SIKOP) Kementerian Keuangan, jumlah konsultan pajak yang terdaftar sebanyak 8.028 orang per Desember 2025 (Kementerian Keuangan, 2025). Angka ini bahkan masih sangat rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan tenaga ahli pajak untuk melayani 79.351.791 wajib pajak terdaftar (Direktorat Jenderal Pajak, 2025). Hal ini menunjukkan rasio konsultan pajak yang tidak proporsional antara jumlah konsultan pajak dan populasi wajib pajaknya, sehingga menimbulkan permasalahan akibat kebutuhan akan jasa konsultan pajak yang tidak tercukupi.

Indikasi mengenai kesenjangan kepatuhan perpajakan terekam secara nyata dalam data aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Salah satu indikator fundamental dalam mekanisme pengawasan tersebut adalah intensitas penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK). Secara terminologi regulasi, SP2DK merupakan instrumen resmi yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) ketika sistem pengawasan mendeteksi adanya anomali atau ketidaksesuaian material antara data

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

yang dilaporkan oleh Wajib Pajak dengan data eksternal yang dimiliki oleh DJP. Sebagai bentuk akuntabilitas dan penyelesaian proses pengawasan, tahapan ini akan bermuara pada penerbitan Laporan Hasil Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (LHP2DK), yang merupakan dokumen laporan ringkas berisi simpulan pelaksanaan dan hasil akhir dari klarifikasi data tersebut (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Eskalasi penerbitan SP2DK pada tahun 2024 menunjukkan besarnya volume ketidakpatuhan atau kesalahan pelaporan yang terjadi di masyarakat. Data berikut menggambarkan intensitas pengawasan tersebut:

Tabel 1.1
Statistik Pengawasan Kepatuhan Melalui SP2DK Tahun 2024

Uraian permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan:	Realisasi
Produksi SP2DK tahun 2024	532.919 surat
SP2DK selesai	688.379 surat
Jumlah wajib pajak yang menerima SP2DK tahun 2024	355.575 wajib pajak
Jumlah wajib pajak dengan SP2DK selesai	445.781 wajib pajak
Nilai SP2DK yang terbit tahun 2024	Rp100,96 triliun
Nilai LHP2DK yang terbit tahun 2024	Rp37,27 triliun

Sumber:Kementerian Keuangan, 2025.

Data pada tabel 1.1 memberikan sinyal yang sangat kuat mengenai kondisi perpajakan nasional. Dengan nilai potensi pajak dalam SP2DK mencapai lebih dari Rp100 triliun, terlihat bahwa ratusan ribu wajib pajak menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara akurat. Kondisi ini berpotensi berujung pada sanksi administratif, pemeriksaan bukti permulaan, hingga sengketa pajak di pengadilan. Risiko hukum dan finansial inilah yang mendorong Wajib Pajak (WP) untuk mencari bantuan profesional. Di sinilah peran Konsultan Pajak menjadi sangat strategis. Konsultan pajak tidak hanya bertindak sebagai pengisi formulir, tetapi sebagai mitra strategis yang memberikan jasa kepatuhan, perencanaan pajak,

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hingga pendampingan dalam pemeriksaan. Konsultan pajak membantu WP menafsirkan regulasi yang ambigu, meminimalkan risiko kesalahan, dan memastikan hak-hak WP terlindungi sesuai undang-undang (Handayani dan Mu'id, 2019).

Secara yuridis, legitimasi pelimpahan wewenang perpajakan diatur secara tegas dalam regulasi nasional. Mengacu pada Pasal 49 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 299/PMK.03/2014 tentang Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Seorang Kuasa, Wajib Pajak diberikan hak untuk menunjuk seorang kuasa melalui surat kuasa khusus guna melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Pihak yang dapat ditunjuk sebagai kuasa meliputi konsultan pajak maupun karyawan Wajib Pajak itu sendiri. Namun, bagi seorang konsultan pajak, kompetensi profesional dan legalitasnya harus dibuktikan melalui kepemilikan izin praktik resmi yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak atau pejabat yang ditunjuk, serta kewajiban menyerahkan surat pernyataan sebagai prasyarat formal dalam menjalankan profesinya.

Minimnya kuantitas konsultan pajak di Indonesia mengindikasikan adanya urgensi kebutuhan sekaligus peluang strategis dalam lanskap profesi perpajakan. Pertumbuhan basis Wajib Pajak yang berkorelasi linear dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan dinamika bisnis nasional menuntut ketersediaan tenaga ahli yang memadai. Mengingat sistem perpajakan Indonesia mengadopsi prinsip *self-assessment* yang mewajibkan Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan,

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang menguti, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya secara mandiri, kompleksitas regulasi sering kali menjadi hambatan teknis. Kondisi ini menciptakan dependensi terhadap jasa profesional untuk memastikan kepatuhan yang akurat. Oleh karena itu, kebutuhan akan tenaga profesional di sektor konsultan pajak menjadi sangat mendesak untuk menjembatani kesenjangan kompetensi Wajib Pajak (Rahmawati et al., 2022).

Di sisi lain, respon dari sisi penawaran tenaga kerja, khususnya mahasiswa akuntansi, menunjukkan fenomena anomali yang kontradiktif. Meskipun secara kurikulum mahasiswa akuntansi merupakan kandidat yang paling potensial dan relevan untuk mengisi profesi ini karena telah dibekali kompetensi akuntansi keuangan serta perpajakan (Ghufron dan Herawansyah, 2023), bukti empiris mengindikasikan bahwa preferensi karir mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak masih relatif rendah jika dibandingkan dengan profesi konvensional lain seperti auditor eksternal, akuntan manajemen, atau pegawai negeri sipil (Hartiyah, 2021). Temuan ini diperkuat oleh riset yang menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami urgensi strategis serta prospek menjanjikan dari profesi tersebut, yang secara langsung berkontribusi pada stagnasi minat karir di sektor ini (Naradiasari dan Wahyudi, 2022). Fenomena kesenjangan antara kompetensi akademik dan intensi karir ini memunculkan pertanyaan fundamental mengenai determinan spesifik yang menyebabkan rendahnya serapan tenaga kerja di bidang konsultan pajak di tengah kondisi permintaan pasar yang sangat tinggi.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Oleh karena itu, untuk mendekonstruksi determinan perilaku pemilihan karir tersebut secara komprehensif, penelitian ini mengadopsi kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang mempostulatkan bahwa intensi seorang individu untuk melakukan perilaku tertentu dalam hal ini memilih profesi konsultan pajak merupakan fungsi derivatif dari tiga konstruksi utama:sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Berpijak pada paradigma TPB dan sintesis literatur terdahulu, penelitian ini mengisolasi empat variabel fundamental yang diprediksi memengaruhi keputusan karir, yaitu Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja; namun, validitas empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut masih menyisakan *research gap* berupa inkonsistensi temuan, di mana sejumlah studi berhasil mengonfirmasi adanya pengaruh positif yang signifikan (Adellia et al., 2024; Hartiyah, 2021; Naradiasari dan Wahyudi, 2022), sementara studi komparatif lainnya justru menemukan bukti kontradiktif bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan atau bahkan berpengaruh negatif terhadap minat karir (Lubis dan Puspaningsih, 2023; Rahmawati et al., 2022; Yulianti et al., 2022), sehingga urgensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut menjadi solusi.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman komprehensif yang dimiliki wajib pajak mengenai regulasi perundang-undangan serta esensi manfaat dari pajak itu sendiri (Hanindyari, 2018). Secara logis, semakin tinggi tingkat literasi pajak seseorang yang diakuisisi melalui mata kuliah perpajakan, pelatihan Brevet A dan B, atau pengalaman magangsemakin tinggi pula *self-efficacy* atau keyakinan diri

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mahasiswa untuk meniti karir di bidang tersebut (Rahmawati et al., 2022). Temuan empiris Agas (2023) dan Nugroho (2019) mengonfirmasi bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir; mahasiswa yang kompeten cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi untuk menjadi konsultan pajak karena pengetahuan tersebut mereduksi kecemasan dalam menghadapi kompleksitas regulasi. Namun, diskursus akademis mencatat adanya temuan kontradiktif, di mana Rahmawati et al. (2022) dan Lubis dan Puspaningsih (2023), menemukan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi konsultan pajak. Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih dalam, apakah pemahaman yang mendalam justru menyingkap besarnya risiko hukum dan kerumitan profesi sehingga memicu penghindaran, ataukah kurikulum pendidikan tinggi yang terlalu teoritis menciptakan kesenjangan dengan realitas praktik lapangan, sehingga nilai akademis tidak berbanding lurus dengan kesiapan mental kerja.

Dalam proses pengambilan keputusan karir, individu tidak hanya bertumpu pada aspek kognitif, melainkan juga mempertimbangkan faktor determinan lain, khususnya penghargaan finansial. Lulusan perguruan tinggi cenderung menempatkan insentif ekonomi sebagai prioritas utama dalam memvalidasi jasa profesional yang akan mahasiswa berikan. Terdapat korelasi positif antara besaran kompensasi finansial dengan minat individu terhadap suatu bidang, semakin tinggi insentif yang ditawarkan, semakin kuat pula daya tarik profesi tersebut bagi para pencari kerja. Khususnya pada profesi konsultan pajak, tingkat remunerasi yang kompetitif menjadi penawaran nilai yang krusial, sebanding dengan karakteristik

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

profesi yang menuntut kompetensi tinggi serta memiliki eksposur risiko profesional yang signifikan (Hartiyah, 2021). Penelitian Salim (2019), Hartiyah (2021) secara konsisten menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan, mengindikasikan bahwa mahasiswa yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi menempatkan faktor ini sebagai prioritas. Kendati demikian, Mulianto dan Mangoting (2014) serta Yulianti et al. (2022) menemukan bahwa penghargaan finansial tidak selalu menjadi penentu utama. Hal ini disinyalir akibat pergeseran nilai pada generasi mahasiswa terkini yang mulai memprioritaskan keseimbangan kehidupan kerja dan kesehatan lingkungan kerja di atas sekadar besaran gaji, atau adanya persepsi bahwa kompensasi tinggi tidak sebanding dengan tingkat stres yang eksesif (Rahmawati et al., 2022).

Di samping pertimbangan penghargaan finansial, persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi menjadi indikator vital dalam pengambilan keputusan karir. Namun literatur terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil empiris mengenai pengaruh persepsi terhadap minat menjadi konsultan pajak. Sejalan dengan premis bahwa pandangan positif mendorong penilaian karir yang baik. Penelitian (Damayanti, 2020) serta Putra (2022) membuktikan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini kontradiktif dengan hasil studi Khairunnisa dan Kurniawan (2020) serta Nugroho (2019), yang justru menyimpulkan bahwa persepsi tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat karir tersebut; sebuah fenomena yang mengindikasikan bahwa persepsi merupakan variabel subjektif

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang sangat dipengaruhi oleh heterogenitas pengalaman dan pemahaman individu terhadap urgensi profesi konsultan pajak.

Pertimbangan pasar kerja menjadi variabel keputusan yang semakin rasional di tengah era ketidakpastian ekonomi global. Variabel ini mencakup dimensi ketersediaan lapangan kerja, keamanan karir, aksesibilitas, serta kecepatan promosi (Adellia et al., 2024). Profesi konsultan pajak, yang ditandai dengan rasio kebutuhan yang sangat tinggi dibandingkan suplai tenaga ahli, menawarkan lanskap karir dengan tingkat kompetisi yang relatif lebih rendah dibandingkan posisi auditor umum atau staf administrasi. Penelitian mutakhir dari Adellia et al. (2024) mengonfirmasi bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Mahasiswa yang mampu membaca sinyal pasar ini akan lebih terdorong untuk mengambil spesialisasi pajak. Namun, asimetri informasi sering kali terjadi, di mana kesadaran akan peluang ini tidak terdistribusi merata, terutama pada mahasiswa yang kurang terpapar wawasan industri (Rahmawati et al., 2022).

Dalam konteks lokal di Kota Padang menunjukkan fenomena spesifik sebagaimana diindikasikan oleh penelitian Dasli (2020) di UPI YPTK, yang menemukan bahwa meskipun permintaan jasa konsultan pajak tinggi, jumlah praktisi yang tersedia masih sangat minim. Kesenjangan ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi karir yang efektif atau persepsi bias bahwa karir konsultan pajak hanya berkembang di kota metropolitan seperti Jakarta. Studi terdahulu di wilayah ini, seperti yang dilakukan oleh Salim (2019) di UPI YPTK Padang, menemukan pengaruh signifikan dari penghargaan finansial, namun

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dinamika interaksi dengan variabel lain perlu ditelaah lebih lanjut. Gambaran kompleksitas determinan yang mencakup aspek kompetensi, motivasi finansial, dan peluang pasar menuntut adanya penelitian komprehensif. Penelitian ini urgen dilakukan untuk mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam satu model analisis guna menjembatani inkonsistensi temuan terdahulu, khususnya pada objek mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Konsultan Pajak."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak?

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.
2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.
3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.
4. Pengaruh pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya teori perpajakan, manajemen sumber daya manusia, dan metodologi penelitian. Proses penelitian ini juga melatih kemampuan analisis kritis peneliti dalam membedah fenomena ekonomi nyata (kesenjangan suplai-permintaan tenaga kerja) dan menyusun argumen ilmiah yang valid. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan mendalam bagi peneliti pribadi mengenai prospek karir konsultan pajak sebagai bekal memasuki dunia kerja.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mahasiswa akuntansi, khususnya di Kota Padang, mengenai peluang emas dalam profesi konsultan pajak. Dengan memahami bahwa pertimbangan pasar kerja sangat menjanjikan dan penghargaan finansial yang kompetitif, mahasiswa dapat menjadikan profesi ini sebagai pilihan karir utama, bukan sekadar alternatif. Informasi mengenai pentingnya pengetahuan perpajakan juga dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih serius mendalami mata kuliah perpajakan dan mengikuti sertifikasi Brevet A dan B.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Temuan penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi manajemen program studi akuntansi di perguruan tinggi untuk meninjau kembali efektivitas pembelajaran dan layanan karir. Dalam aspek kurikulum, jika pengetahuan perpajakan terindikasi tidak berpengaruh atau justru berdampak negatif terhadap minat mahasiswa, maka institusi perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap metode pedagogi yang diterapkan. Pembelajaran yang cenderung teoretis dan intimidatif perlu ditransformasi melalui inovasi yang lebih aplikatif, seperti penggunaan studi kasus riil dan integrasi teknologi perpajakan. Selain itu, universitas disarankan untuk mengoptimalkan peran pusat karir melalui penyelenggaraan seminar dan lokakarya intensif yang melibatkan praktisi konsultan pajak. Langkah ini krusial untuk memberikan wawasan empiris mengenai dunia kerja sekaligus merekonstruksi persepsi mahasiswa yang keliru terhadap profesi konsultan pajak.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

4. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Regulator

Penelitian ini memberikan data empiris mengenai hambatan regenerasi profesi konsultan pajak. DJP dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program sosialisasi yang lebih efektif ke kampus-kampus. Peningkatan jumlah konsultan pajak yang kompeten secara tidak langsung akan membantu tugas DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, karena konsultan pajak bertindak sebagai mitra yang mengedukasi masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan pijak bagi riset-riset selanjutnya. Peneliti lain dapat mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel moderasi seperti *Self-Efficacy*, variabel gender, atau lingkungan keluarga. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke perbandingan antara mahasiswa PTN dan PTS, atau studi komparatif antar kota untuk melihat pengaruh budaya lokal terhadap pemilihan karir.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.